

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan telah berlangsung sejak awal peradaban dan budaya manusia. Bentuk dan cara pendidikan itu telah mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan. Melalui pendidikan diharapkan bangsa ini dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang. Dalam pendidikan juga memerlukan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara.^{3,4}

Hal ini telah dijelaskan dalam Undang-undang tentang pencapaian tujuan pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yaitu Pendidikan nasional berfungsi Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, asosiasi, bertanya, menyimpulkan, mengkomunikasikan. Oleh karena itu peran guru sangat penting. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, manajer, pembimbing sekaligus juga teman.

Peran guru sebagai manajer dapat dilihat dari aktivitas guru dalam menyiapkan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan sekaligus sebagai teman dapat dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran diharapkan memberi lima pokok pengalaman belajar, yaitu : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasi, dan (5) mengkomunikasikan (Kemdikbud, 2013: 8).

Hal ini sejalan dengan proses pembelajaran IPA yang tidak hanya fokus pada konten materi saja tetapi juga sebagai upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis. Apalagi zaman covid 19 banyak sekali anak-anak yang ketinggalan pembelajaran dikarenakan tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi di era teknologi 4.0 semua bersifat teknologi namun dengan hadirnya metode home visit bisa membantu anak-anak SD mengikuti pembelajaran dan tidak ketinggalan pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernalar, kerja ilmiah dan sikap ilmiah siswa. Sikap ilmiah siswa dapat ditumbuhkan melalui rasa ingin tahu siswa menyelidiki fenomena yang ada di alam. Menalar dengan logis dan memecahkannya melalui prosedur yang benar melalui metode home visit.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN 065014 Namo Gajah nilai rata-rata IPA kelas V adalah 65 ini masih jauh unyuk diharapkan dan keterampilan dalam memecahkan soal IPA masih kurang, memahami konsep dan konteks dalam lingkungan sekitar maupun kehidupan sehari-hari, kurangnya ketertarikan dalam proses belajar pada saat jam IPA hal ini disebabkan siswa menganggap bahwa pelajaran IPA itu sangat sulit, metode guru yang masih monoton tanpa home visit, kurangnya guru menggunakan model dan metode dalam pembelajaran berlangsung dan hasil observasi dengan guru data yang saya dapat saya melihat nilai rata-rata IPA hanya berkisar kkm saja data yang saya dapat saya melihat dari hasil belajar.

Artinya pembelajaran IPA pada konsep pembelajaran IPA membutuhkan pemahaman tingkat tinggi bukan hanya bersifat matematis. Pembelajaran IPA merupakan konsep yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, salah satu metode yang mendorong peserta didik untuk memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan berusaha untuk memecahkan masalah adalah metode home visit. Home visit ini dapat melatih peserta didik untuk mengorganisasikan dan kemampuan peserta didik, karena menggunakan pendekatan

keterampilan proses keterampilan proses adalah wawasan atau anutan pengembangan keterampilan keterampilan intelektual ,social dan fisik yang bersumber dari kemampuan kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri sendiri (Dimiyati & Mudjiono,2009).

Kemampuan-kemampuan atau keterampilan-keterampilan mendasar itu antara lain kemampuan mengobservasi, membuat hipotesis, merencanakan penelitian, mengendalikan variabel, menginterpretasikan data, menyusun kesimpulan sementara, memprediksi, mengaplikasikan dan mengkomunikasikan hasil (Semiawan 1992)

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar IPA dipilihnya metode pembelajaran home visit dalam penelitian ini karena metode pembelajaran ini pada dasarnya mendorong peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan .berdasarkan alasan-alasan tersebut ,maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Home Visit Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 065014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah di SDN 065014 namo gajah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Guru di SDN 065014 sudah mengikuti kemajuan zaman dimana sudah menguasai teknologi.
2. Hasil belajar IPA siswa masih rendah.
3. Penggunaan model kurang bervariasi, guru masih menggunakan metode ceramah, dan daring penugasaan sehingga kurang menarik, menambah rasa bosan jenuh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode home visit.
5. Adanya kendala belajar di kelas di jaringan dengan cara daring
6. pembelajaran kurang menarik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti yaitu pengaruh penggunaan metode Home visit terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SDN 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana menggunakan metode *home visit* di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana tanpa menggunakan metode pembelajaran *home visit* di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *home visit* terhadap hasil belajar IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana setelah menggunakan pembelajaran *home visit* di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana tanpa menggunakan metode pembelajaran *home visit* di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *home visit* terhadap hasil belajar IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD 065014 Namo Gajah Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan bagi guru SD di sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan
2. Bagi siswa, Metode pembelajaran yang dikembangkan ini diharapkan mampu:
 - a) Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual

- b) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
 - c) Belajar dalam suasana yang menyenangkan Sebagai peningkatan belajar peserta didik untuk bekerja sama.
3. Bagi sekolah, Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran ipa.
4. Bagi peneliti, Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan metode home visit dan Memberi bekal bagi peneliti sebagai guru SD siap melaksanakan tugas di lapangan.

